

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia industri menyebabkan persaingan antar perusahaan dalam mendapatkan konsumen semakin ketat. Keadaan seperti ini mengakibatkan peningkatan tuntutan konsumen terhadap persediaan barang yang dibutuhkan. Melihat hal ini, setiap perusahaan harus memperhatikan strategi persediaan yang optimal, karena kekurangan persediaan akan menyebabkan *lost sales* dan beralihnya konsumen kepada pesaing, sedangkan apabila terjadi kelebihan persediaan akan menimbulkan tingginya biaya simpan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Persediaan merupakan hal yang penting dan memerlukan metode pengendalian yang tepat untuk meminimasi total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tetapi dapat memaksimalkan kepuasan konsumen.

TB DST merupakan toko bahan bangunan yang berlokasi di Jl. Kawaluyaan No.3 Soekarno-Hatta, Bandung dan telah berdiri sejak tahun 2001. Toko ini menyediakan berbagai jenis bahan bangunan, di antaranya: pasir, semen, besi, batu bata, paku, papan, tripleks dan lainnya. Pemilik toko sering mengalami permasalahan pada persediaan bahan bangunan, beberapa jenis sering mengalami kekurangan seperti Pipa PVC RUCIKA type AW 8", sehingga menyebabkan *lost sales* dan beberapa jenis mengalami kelebihan persediaan seperti Pipa PVC RUCIKA type AW  $\frac{3}{4}$ ", sehingga menyebabkan penumpukan.

Melalui penelitian ini penulis akan memberikan usulan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan, dengan diusulkannya metode pengendalian persediaan terhadap toko tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan barang yang dibutuhkan dengan tepat waktu dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen dan dapat

meminimumkan total biaya yang dikeluarkan TB DST untuk mengendalikan persediaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah kekurangan persediaan dan kelebihan persediaan untuk beberapa bahan bangunan menyebabkan pemilik toko mengeluarkan biaya persediaan yang besar dan hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya metode pengendalian persediaan yang diterapkan selama ini. Metode yang diterapkan selama ini adalah melakukan pemesanan ke setiap *supplier* bahan bangunan dengan periode pemesanan yang sama untuk seluruh *supplier* yaitu setiap 7 hari sekali dengan melakukan pemesanan setiap hari Senin di setiap minggunya untuk memenuhi kapasitas maksimum. Alasan TB DST dengan melakukan pemesanan untuk memenuhi kapasitas adalah karena pemilik toko tidak mau terjadi *lost sales*. Melalui penelitian ini penulis akan mengusulkan metode pengendalian persediaan yang dapat memberikan total biaya paling minimum.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Akibat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penulis melakukan pembatasan dan asumsi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Pembatasan:

1. Data penjualan yang digunakan untuk melakukan peramalan adalah data penjualan periode Januari 2016 – Desember 2016.
2. Produk yang akan diteliti adalah bahan bangunan yang termasuk kelas A dalam klasifikasi ABC, dengan penyesuaian berdasarkan *supplier*.

Asumsi yang Digunakan:

1. Biaya pesan, biaya simpan, harga beli barang jadi, harga jual barang jadi dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.
2. 1 bulan = 24 hari kerja, 1 tahun = 288 hari kerja.

3. Pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Perumusan-perumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan serta asumsi adalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan bahan bangunan yang diterapkan saat ini?
2. Metode pengendalian persediaan seperti apa yang sebaiknya diterapkan oleh pemilik toko?
3. Apa manfaat yang diperoleh pemilik toko dalam menerapkan metode pengendalian persediaan usulan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelemahan dari metode pengendalian persediaan bahan bangunan saat ini.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan bahan bangunan yang sebaiknya diterapkan oleh pemilik toko.
3. Mengetahui manfaat yang diperoleh pemilik toko dengan menerapkan metode pengendalian persediaan usulan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan penulisan tugas akhir ini disusun sedemikian rupa, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas. Laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab yang diuraikan sebagai berikut:

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori-teori, prinsip-prinsip, serta aturan-aturan yang diharapkan dapat membantu atau yang dijadikan acuan dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan yang dihadapi.

**BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian langkah-langkah sistematis yang ditempuh penulis dalam melakukan penelitian yang berguna dalam memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Pada bab ini dilengkapi dengan *flowchart* dan keterangan sehubungan dengan *flowchart* tersebut.

**BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Bab ini membahas secara terperinci tentang data umum perusahaan, dan data-data lainnya yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.

**BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisi tentang pengolahan data sesuai dari data-data yang sudah diperoleh serta analisis dari hasil pengolahan data tersebut.

**BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan penulis, serta saran perbaikan yang dapat diberikan oleh penulis kepada pihak tempat penelitian dalam memecahkan masalah yang dihadapi.